

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Penelitian

Pembahasan mengenai strategi Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu dalam meningkatkan minat wisatawan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan. Dalam meningkatkan minat wisatawan di Pulau Tidung masih ada kendala atau permasalahan yang di temukan. Oleh karenanya, dalam hal ini akan mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada dengan mengukur strategi tersebut menggunakan teori Implementasi Strategi dari Fred R. David (2010: 6), Implementasi strategi mencakup :

1. Budaya suportif - strategi, untuk melihat strategi-strategi melalui program-program apa saja yang sudah dibuat oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mengenai strategi Sudin Parekraf dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung. Strategi Sudin Parekraf dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung salah satunya bahwa di Pulau Tidung Kecil dari Sudin Pariwisata akan membuat destinasi namanya Digital Nomate Island. Digital Nomate Island adalah lokasi atau destinasi untuk kaum milenial untuk room space (Ruang Ketiga) antara rumah, kantor, dan kerjaan. Jadi agar kaum milenial bisa melakukan pekerjaan dan bisa juga sambil menikmati keindahan pantai di Pulau Tidung. Dan nanti di Pulau Tidung akan dibuatkan destinasinya untuk melakukan pekerjaan sambil liburan. Hal-hal yang mendukung terkait Digital Nomate Island transportasi, jaringan internet karena Digital Nomate Island memerlukan jaringan dan internet. Sudin Parekraf juga sudah melakukan survey ke Pulau Tidung Kecil yang akan di jadikan destinasi wisata untuk kaum milenial, dan Sudin Parekraf juga sudah menemukan space yang akan dibuat Digital Nomate Island tersebut dan akan di suport

dari diskoinfotik serta dengan kekuatan sinyalnya agar Digital Nomate Islan ini berjalan dengan lancar. Itu salah satu strategi dari Sudin Parekraf dan diharapkan dalam hitungan bulan akan terealisasi, launcingnya akan dilaksanakan di Pulau Bidadari tanggal 24 Mei 2022.

Program yang sudah ditentukan oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung. Salah satunya Sudin Parekraf melaksanakan monitoring ke industri pariwisata, monitoring itu bertujuan untuk mengecek kesiapan dari homestay atau rumah makan dalam menerima wisatawan. Jadi kalau memang homestay atau rumah makan lalu destinasi siap dalam menerima wisatawan, kunjungannya paling tidak bertambah karena bagi yang datang dia akan memberi kesan baik dan pulang, dia akan kembali lagi dengan group yang berbeda.

Berdasarkan pengamatan secara langsung mengenai Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dalam meningkatkan minat wisatawan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan. Sudin Parekraf Kepulauan Seribu sudah membuat program untuk meningkatkan minat wisatawan di sekitar obyek wisata yang ada di Pulau Tidung salah satunya gambar love yang dibuat dari besi untuk tempat foto-foto, Nama Pulau Tidung dengan ukuran yang cukup besar untuk tempat foto-foto. Program itu dilakukan oleh Sudin Parekraf untuk menarik minat wisatawan untuk berwisata ke Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

2. Penciptaan struktur organisasi yang efektif, untuk mengetahui strategi melalui struktur organisasi yang efektif yang di buat oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mengenai strategi terkait struktur yang dibentuk atau disusun oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung. Kalau di Pulau Tidung sudah ada yang namanya Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) dari Sudin Parekraf Kepulauan Seribu, yang akan mengelolah kegiatan Pariwisata di Pulau Tidung. Dan dalam setiap strategi atau program yang disusun oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu ada tim khusus atau dilaksanakan langsung oleh struktur dalam organisasi. Yaitu dengan melaksanakan dikombaind antara tim Sudin dan tim Pokdarwis yang dilapangan dan Sudin Parekraf dalam waktu dekat juga akan memberikan seragam untuk Pokdarwis tersebut, seragam yang dikordinir dari Sudin Pariwisata.

Kordinasi yang dilakukan Sudin Parekraf Kepulauan Seribu antara pihak terkait untuk menjalankan program dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu Khususnya di Pulau Tidung. Karena Kepulauan Seribu ini merupakan Kawasan strategis pariwisata Nasional instansi terkait ataupun stakeholder terkait dalam melaksanakan pembangunan selalu mengarahkan kegiatan-kegiatannya untuk memajukan wisatawan baik itu beutifikasi maupun terkait dengan pengembangan wisata, pengembangan prikanan, pengembangan pertanian semua diarahkan untuk menarik minat wisatawan.

Berdasarkan pengamatan secara langsung mengenai strategi terkait struktur yang dibentuk atau disusun oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu. Sudin Parekraf Kepulauan Seribu telah membuat struktur organisasi di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan namanya Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) letaknya di dermaga utama Pulau Tidung. Organisasi itu dibuat untuk pusat informasi terkait pariwisata yang ada di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung.

3. Pengarahan kembali usaha pemasaran, untuk mengetahui sejauh mana upaya Sudin Parekraf pada proses pengarahan dan pemasaran dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mengenai pengarahan dan pemasaran seperti apa yang dilakukan Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dalam meningkatkan minat wisatawan dimasa pandemi covid-19 di Kepulauan Seribu Khususnya di Pulau tidung. Pengarahan dan pemasaran yang dilakukan Sudin Parekraf karena dimasa pandemi covid-19 ini Sudin Parekraf melakukan pengarahan dan pemasaran melalui media sosial atau banner-banner di setiap dermaga keberangkatan.

Sedangkan laporan yang dilakukan petugas lapangan terhadap Sudin Parekraf melaporkan kegiatan dan perkembangan-perkembangan di wilayah melalui google zoom, petugas dilapangan juga membuat sebuah video virtual untuk melaporkan bahwa kegiatan pariwisata di Kelurahan Pulau Tidung khususnya dan umumnya wilayah Kepulauan Seribu masih berjalan meskipun dimasa pandemi covid-19 tentunya dengan protokol-protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh para petugas, seperti menggunakan masker, swab antigen, VCR, vaksin, aplikasi perduli lindungi. Kita buat video-video virtual untuk dilaporkan kembali kepada Sudin Parekraf Kepulauan Seribu melalui google zoom.

Pengawasan yang dilakukan Sudin Parekraf terhadap pemasaran yang telah dilakukan petugas pelaksana. Sudin Parekraf mempunyai seksi industri pariwisata terkait dengan tugas pokoknya itu pengawasan-pengawasan yang ada di Pulau Seribu. Sedangkan pengawasan yang dilakukan Sudin Parekraf dimasa pandemi covid-19 terhadap pemasaran yang telah dilakukan petugas pelaksana, Pengawasan yang dilakukan oleh Sudin Parekraf terhadap petugas yang ada dilapangan tentunya dilakukannya monitoring melalui google zoom karena memang dimasa pandemi covid-19 ini ruang gerak kita sangat dibatasi jadi ketika dalam kurun waktu satu minggu atau 1 bulan dilakukan oleh Sudin Parekraf terhadap petugas yang ada dilapangan jadi petugas yang ada dilapangan bisa memberikan laporan perkembangan yang ada di wilayah masing-masing baik itu di wilayah Pulau Tidung maupun di wilayah lainnya yang memang sudah ditempatkan beberapa petugas PJLP Sudin Parekraf di Pulau masing-masing.

Pengarahan yang dilakukan Sudin Parekraf kepada masyarakat untuk meningkatkan minat wisatawan. Sudin Parekraf memiliki Bimtek (Bimbingan Teknis) kepada masyarakat tahun ini ada empat macam bimbingan teknis ada digital marketing, ekonomi kreatif, mais, dan ada industri pariwisata jadi secara langsung perwakilan dari utara dan selatan dalam hal ini seringnya kita laksanakan di Tidung itu untuk menyampaikan program-program maupun pembinaan-pembinaan yang perlu disampaikan ke pelaku industri pariwisata termasuk strategi-strategi dari promosi tersebut.

Berdasarkan pengamatan secara langsung mengenai pengarahan dan pemasaran yang dilakukan Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung. Sudin Parekraf melakukan pengarahan dan pemasaran melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook atau banner-banner di dermaga keberangkatan yang ada di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

4. Persiapan anggaran, untuk mengetahui bagaimana kesiapan dan penyediaan anggaran oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mengenai sumber anggaran program untuk meningkatkan pariwisata di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung berasal dari DPA dari anggaran APBD terkait dengan even-even dan bimbingan teknis dari APBD. Total anggaran yang disediakan untuk program dalam meningkatkan pariwisata di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung, pada tahun 2019 anggaran untuk

meningkatkan pariwisata di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau tidung sebesar 7.316.241.990 sedangkan pada tahun 2020-2022 pelaksanaan kegiatan kurang karena refocusing atau memusatkan anggaran untuk penanganan covid-19. Sedangkan presentase anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan dan pemeliharaan fasilitas, media informasi dan obyek wisata di Pulau Tidung sekitar 40 %.

Berdasarkan pengamatan secara langsung mengenai kesiapan dan penyediaan anggaran oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan. Berdasarkan data yang ada pada tahun 2019 total anggaran untuk meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung sebesar 7.316.241.990 sedangkan pada tahun 2020-2022 turun secara drastis pelaksanaan kegiatan dari Sudin Parekraf sangat kurang karena memfokuskan anggaran untuk penanganan covid-19 di Kepulauan Seribu.

5. Pengembangan, yaitu suatu usaha oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui Pendidikan dan Latihan terhadap unsur-unsur pendukung dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung seperti para pegawai, masyarakat dilingkungan wisata, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mengenai pelatihan dalam meningkatkan kompetensi karyawan. Untuk kompetensi karyawan Sudin Parekraf Kepulauan Seribu mengadakan diklat untuk PNS tapi untuk pelaku industri pariwisata Sudin Parekraf memiliki 4 bimbingan teknis ada digital marketing, ekonomi kreatif, mais, dan ada industri pariwisata. Bentuk pelatihan yang dilakukan Sudin Parekraf Kepulauan Seribu untuk petugas pelaksana untuk meningkatkan minat wisatawan dimasa pandemi covid-19 di Pulau Tidung. Pelatihan yang dilakukan oleh Sudin Parekraf terhadap para petugasnya, petugas pelaksana dilatih bagaimana petugas dilapangan bisa memberikan gambaran secara virtual karena memang masih ada pengetatan aturan dimasa pandemi covid-19, jadi kita buat video dari mulai turunnya wisatawan dari kapal lalu petugas dilapangan menunjukkan syarat-syarat protokol kesehatan untuk wisatawan seperti apa, lalu petugas dilapangan juga menggunakan masker menuju homestay/penginapan, di homestay juga petugas dilapangan mencuci tangan, lalu melihat kapasitas di homestay tersebut untuk berapa orangnya. Itu adalah bentuk pelatihan dari Sudin Parekraf terhadap para petugasnya

dan petugas dilapangan jga memberikan contoh kepada wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Seribu khususnya Pulau Tidung dimasa pandemi covid-19.

Program yang dilakukan Sudin Parekraf dalam meningkatkan pengetahuan atau wawasan kepada masyarakat dilingkungan obyek wisata, terkait pariwisata. Sudin Parekraf memberikan banyak kegiatan terutama untuk dibidang pengetahuan sosialisasi kesadaran masyarakat terhadap pariwisata tentunya seperti bimbingan teknis tentang pengembangan pariwisata yang melibatkan beberapa stakeholder yang ada baik itu karang taruna, Pokdarwis, UMKM yang ada di wilayah dan lainnya itu dibina begitupun pelaku-pelaku usaha seperti pemilik penginapan, travel kita bina semua agar sadar terhadap pariwisata yang memang kita miliki di wilayah Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung.

Pengembangan yang dilakukan Sudin Parekraf terkait fasilitas di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, Sudin Parekraf mengkordinasikannya dengan PEMKAB dan kekurangan-kekurangan destinasi khususnya di Pulau Tidung ini akan terintegrasi dan akan dilaksanakan oleh instansi terkait. Cara Sudin Parekraf dalam memelihara fasilitas di obyek wisata Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, dari Sudin Parekraf Kepulauan Seribu ada tim PJLP di beberapa wilayah di Kepulauan Seribu Salah satunya ada di Pulau Tidung, jadi secara rutin dari tim PJLP di Pulau Tidung akan menyampaikan jika ada hal-hal yang rusak terkait dengan branding-branding yang sudah dibuat oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu.

Berdasarkan pengamatan secara langsung pengembangan yang dilakukan Sudin Parekraf terkait fasilitas di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung sudah cukup baik, hanya saja kurangnya perawatan atau pemeliharaan yang dilakukan terkait fasilitas di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung ini sehingga ada beberapa fasilitas di obyek wisata tersebut yang cepat rusak dan bias dibilang sudah tidak layak pakai. Seperti salah satu obyek wisata yang menjadi ciri khas di Pulau Tidung itu sendiri yaitu Jembatan Cinta, kondisi dari jembatan itu sendiri kurang baik sudah ada sebagian dari jembatan itu yang rusak yang bias juga membahayakan bagi wisatawan yang berada ditempat tersebut. Hal ini bisa membuat berkurangnya minat wisatawan untuk berwisata ke Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

6. Penggunaan sistem informasi, untuk mengetahui sistem informasi yang digunakan oleh Sudin Parekraf dalam mendukung peningkatan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mengenai promosi yang dilakukan Sudin Parekraf dalam meningkatkan minat wisatawan dimasa pandemi covid-19 di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, promosi yang dilakukan Sudin Parekraf dalam meningkatkan minat wisatawan dimasa pandemi covid-19 di Pulau Tidung, yang lebih maksimal dimasa pandemi kita menggunakan media sosial untuk melakukan promosi pariwisata di Pulau Tidung. Media yang digunakan Sudin Parekraf untuk memberikan informasi kepada wisatawan, Sudin Parekraf Kepulauan Seribu memberikan informasi kepada wisatawan melalui media cetak, media sosial dan sosialisasi-sosialisasi dan rencananya ingin mengaudience dari radio. Sosial media yang digunakan Sudin Parekraf Kepulauan Seribu yaitu Instagram dan Facebook.

Berdasarkan pengamatan secara langsung mengenai sistem informasi yang digunakan oleh Sudin Parekraf dalam mendukung peningkatan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan. Sistem informasi yang digunakan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dalam memberikan informasi kepada wisatawan terkait pariwisata di Kepulauan Seribu sudah terealisasikan cukup baik seperti media cetak, media sosial, dan sosialisasi sehingga membuat peningkatan pariwisata yang ada di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

7. Pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi, untuk mengetahui sejauh mana strategi terkait kompensasi karyawan dalam mempengaruhi peningkatan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mengenai kompensasi yang diberikan kepada karyawan untuk pelaksanaan program meningkatkan wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung. Untuk kompensasi yang diberikan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu terhadap para karyawannya di wilayah Kepulauan Seribu, selain gaji yang Sudin Parekraf berikan setiap bulannya biasanya ada seperti sebuah kompetisi yang diberikan kepada para karyawannya, bagaimana agar para petugas yang bertugas di wilayah masing-masing memberikan kinerja terbaiknya. Jadi ada reward setiap bulannya dan hadiahnya bisa berupa cindra mata atau terkadang juga berupa uang tunai atau

kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh para petugas untuk kebutuhan rumah tangganya masing-masing seperti itu, dan hal itu agar membuat para petugas semangat setiap harinya untuk melakukann kegiatan kepariwisataan, membangun, pengembangan pariwisata diwilayah masing-masing diwilayah Kepulauan Seribu. Fasilitas yang diberikan Sudin Parekraf kepada karyawannya untuk menjalankan program peningkatan wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung, ada fasilitas umum yang namanya TIC (*Tourism Information Center*) untuk informasi wisatawan salah satunya ada di Pulau Tidung.

Berdasarkan pengamatan secara langsung mengenai strategi Sudin Parekraf Kepulauan Seribu terkait kompensasi karyawan dalam mempengaruhi peningkatan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, sudah cukup baik karena Sudin Parekraf selain gaji yang diberikan setiap bulannya Sudin Parekraf juga membuat sebuah kompetisi untuk para karyawannya, hal itu dilakukan agar para petugas yang bertugas di Pulau Tidung memberikan kinerja terbaiknya.

Sudin Parekraf juga memberikan kepada karyawannya fasilitas umum seperti TIC (*Tourism Information Center*) sebagai pusat informasi terkait pariwisata yang ada di Pulau Tidung, hal ini sangat membantu bagi para wisatawan dan masyarakat di obyek wisata yang ingin bertanya-tanya atau mencari informasi terkait pariwisata di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan